

## ABSTRAK

FEBRI AYU NURHAYATI HUTAPEA. *Desain Sistem Pelaporan Keuangan yang Mengadopsi ISAK 35 Pada Gereja GKPI Jemaat Khusus Sidorame*. Dibimbing oleh Ferry Laurensius, S.E., M.Si.

Organisasi Nonlaba adalah sebuah organisasi yang seluruh pendanaannya berasal dari sumbangan donatur dengan tujuan tidak mengharapkan laba. Gereja merupakan salah satu contoh organisasi Nonlaba. Pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi organisasi nonlaba ialah sebagai pertanggungjawaban pengurus gereja kepada donatur. hal tersebut membuat Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) membuat standar keuangan yang baru ialah ISAK 35. Pengajian Intrepretasi Standard Akuntansi Keuangan (ISAK 35) merupakan hasil amandemen dari PSAk 1: Tentang penyajian laporan keuangan yang diharapkan dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan, standard tersebut diharapkan dapat membantu pengurus gereja GKPI Jemaat Khusus Sidorame untuk mendapatkan sumberdaya dari pihak eksternal. Tujuan dari penelitian tersebut membuat desain sistem pelaporan keuangan yang mengadopsi Isak 35 di gereja GKPI Jemaat Khusus Sidorame. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk membandingkan teori dari ISAK 35 dengan proses bisnis yang ada di gereja tersebut. Tehnik pengambilan data ialah wawancara, observasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh pengurus Gereja GKPI Jemaat Khusus Sidorame hanya berupa penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga belum sesuai dengan Standard ISAK 35.

Kata Kunci: Organisasi Nonlaba, Laporan Keuangan, ISAK 35

## **ABSTRACT**

FEBRI AYU NURHAYATI HUTAPEA. *Design a Financial Reporting System That Adopts ISAK 35 At the GKPI Church, The Special Congregation of Sidorame.* Dibimbing oleh Ferry Laurensius, S.E., M.Si.

A non-profit organization is an organization whose entire funding comes from donor donations with the aim of not expecting profit, the Church is an example of a non-profit organization. The importance of preparing financial reports for non-profit organizations is the accountability of church officials to donors. this made The Indonesian Institute of Accountants (IAI) make new financial standards ISAK 35. Review of the interpretation of financial accounting standards (ISAK 35) as a result of amendments to PSAK 1: Regarding the presentation of financial statements which are expected to facilitate the preparation of financial reports, these standards are expected to be able to assist the GKPI church management for the Sidorame special congregation to obtain resources from external parties. The purpose of this research is to design a financial reporting system that adopts ISAK 35 at the GKPI church, the special congregation of Sidorame. This research uses a qualitative approach method. This study uses a descriptive analysis method to compare the theory from ISAK 35 with the existing business processes in the church. Data collection techniques are interviews, observation, and literature study. The results of the study show that the financial reports made by the management of the Sidorame Special Congregation GKPI Church are only in the form of cash receipts and disbursements, so they are not in accordance with ISAK 35 Standard.

Keywords: A non-profit organization, Financial Statement, ISAK 35